



## Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan Keuangan UMKM Coto Makassar

Khubaib Afif, Nur Hamadayani, Nur Asila, Nayla Anisa, Muh Rahy Alamsyah, Athirah Zahrani, Nurhidayanti S., Muh. Akmal, Fadel

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Bosowa, Indonesia

[khubaibafif@gmail.com](mailto:khubaibafif@gmail.com), [nhamdayani29@gmail.com](mailto:nhamdayani29@gmail.com), [ssilq584@gmail.com](mailto:ssilq584@gmail.com), [anisanayla0123@gmail.com](mailto:anisanayla0123@gmail.com),  
[alamsyahrayh@mail.com](mailto:alamsyahrayh@mail.com), [athirahzahrani30@gmail.com](mailto:athirahzahrani30@gmail.com), [nurhidayanti.s@universitasbosowa.ac.id](mailto:nurhidayanti.s@universitasbosowa.ac.id),  
[muh.akmal@universitasbosowa.ac.id](mailto:muh.akmal@universitasbosowa.ac.id), [fadel@universitasbosowa.ac.id](mailto:fadel@universitasbosowa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kota Makassar. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, sedangkan pengelolaan keuangan merupakan aktivitas perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan evaluasi keuangan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM Coto Makassar di Kota Makassar yang diperkirakan berjumlah 300 pelaku usaha. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 75 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 8,562 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,993 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,501 menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 50,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif sehingga mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha.

*Kata kunci:* Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM, Coto Makassar, Kota Makassar.

### 1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM yang tercatat hingga tahun 2024 mencapai sekitar 30,18 juta unit usaha dan mendominasi lebih dari 99% struktur usaha nasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur, mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta belum menyusun laporan keuangan yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengontrol arus kas, mengetahui tingkat keuntungan usaha, dan mengambil keputusan bisnis yang tepat. Pengelolaan keuangan yang kurang baik juga dapat menghambat akses UMKM terhadap sumber pembiayaan dari bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi

keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal usaha, menyusun anggaran, melakukan pencatatan transaksi, serta memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan UMKM, seperti tidak adanya pencatatan keuangan yang jelas, kesulitan mengetahui keuntungan usaha, penggunaan modal yang tidak tepat, hingga tercampurnya uang pribadi dengan uang usaha. Permasalahan tersebut dapat menghambat perkembangan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pentingnya literasi keuangan tercermin dalam hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, masih terdapat kesenjangan antara tingkat pemahaman dan penggunaan layanan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan masih menjadi kebutuhan penting, terutama bagi pelaku UMKM yang dituntut mampu mengelola keuangan usaha secara efektif.

Kota Makassar merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan Indonesia Timur yang memiliki perkembangan UMKM yang cukup pesat, khususnya pada sektor kuliner. Salah satu usaha kuliner yang menjadi identitas daerah adalah Coto Makassar. Usaha ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi karena banyak diminati oleh masyarakat maupun wisatawan. Di Kecamatan Panakkukang, yang dikenal sebagai kawasan perdagangan dan bisnis di Kota Makassar, usaha Coto Makassar berkembang cukup pesat dan menjadi sumber pendapatan bagi banyak pelaku UMKM. Namun, di tengah persaingan usaha yang semakin ketat, pelaku UMKM Coto Makassar dituntut tidak hanya menjaga kualitas produk, tetapi juga mampu mengelola keuangan usaha secara profesional. UMKM kuliner seperti usaha Coto Makassar memiliki karakteristik pengelolaan keuangan yang cukup kompleks karena berkaitan dengan biaya bahan baku, biaya produksi, pembayaran tenaga kerja, pengelolaan pendapatan harian, serta pengendalian keuntungan. Banyak pelaku usaha kuliner masih menggunakan metode pengelolaan keuangan sederhana berdasarkan pengalaman tanpa didukung oleh pencatatan dan perencanaan keuangan yang sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar masih relatif terbatas. Selain itu, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti kurangnya pencatatan transaksi, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta rendahnya pemanfaatan layanan keuangan formal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga keuangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mendukung keberlanjutan usaha.

## **2. Kajian Teoritis**

### **a. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan. Sementara itu, Lusardi dan Mitchell menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami konsep dasar keuangan seperti tabungan, kredit, investasi, inflasi, dan risiko.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar keuangan serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung keuntungan dan biaya, tetapi juga mencakup kemampuan merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya keuangan.

Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik sehingga mampu mencapai kesejahteraan finansial. Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan menjadi kemampuan penting karena berkaitan langsung dengan pengelolaan modal usaha, pencatatan transaksi, perencanaan keuntungan, serta kemampuan mengakses layanan keuangan formal.

Penelitian ini didukung oleh Teori Human Capital yang dikemukakan Becker (1964), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan merupakan bentuk modal yang dapat meningkatkan produktivitas individu. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan menjadi modal pengetahuan yang membantu pelaku usaha dalam mengelola modal, menyusun anggaran, mengendalikan arus kas, dan memanfaatkan layanan keuangan formal secara efektif.

#### **b. Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Menurut Kasmir (2019), pengelolaan keuangan berkaitan dengan aktivitas memperoleh, menggunakan, dan mengawasi dana yang dimiliki suatu usaha. Dalam UMKM, pengelolaan keuangan mencakup pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha.

Penelitian ini juga didukung oleh Teori Manajemen Keuangan yang dikemukakan Brigham dan Houston (2019), yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan secara tepat. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih rasional dan mendukung keberlanjutan usaha.

#### **c. Hubungan Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan UMKM**

Berdasarkan Teori Human Capital, semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, semakin baik kemampuannya dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan modal kerja, penyusunan anggaran, serta pemanfaatan layanan keuangan formal. Oleh karena itu, pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif. Dengan demikian, literasi keuangan diduga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, membuat laporan sederhana, mengontrol biaya operasional, serta menggunakan keuntungan secara lebih efektif.

Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti tidak adanya pencatatan keuangan, kesalahan dalam menentukan harga jual, kesulitan mengetahui keuntungan usaha, dan penggunaan modal yang tidak optima

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kota Makassar. Populasi penelitian berjumlah 300 pelaku UMKM, dengan sampel sebanyak 75 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar  $8,562 > t\text{-tabel } 1,993$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,501 menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 50,1% variasi pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### a. Hasil

##### a) Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

| No | Item Pernyataan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----|-----------------|----------|---------|------------|
| 1. | X1              | 0,621    | 0,227   | Valid      |
| 2. | X2              | 0,683    | 0,227   | Valid      |
| 3. | X3              | 0,745    | 0,227   | Valid      |
| 4. | X4              | 0,701    | 0,227   | Valid      |
| 5. | X5              | 0,658    | 0,227   | Valid      |
| 6. | X6              | 0,722    | 0,227   | Valid      |

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

| No | Item Pernyataan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|----|-----------------|----------|---------|------------|
| 1. | Y1              | 0,654    | 0,227   | Valid      |
| 2. | Y2              | 0,711    | 0,227   | Valid      |
| 3. | Y3              | 0,734    | 0,227   | Valid      |
| 4. | Y4              | 0,689    | 0,227   | Valid      |
| 5. | Y5              | 0,756    | 0,227   | Valid      |
| 6. | Y6              | 0,702    | 0,227   | Valid      |

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2, seluruh item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel (0,227). Dengan demikian seluruh item pada variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

##### b) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                 | Cronbach's Alpha | Standar Alpha | Keterangan |
|--------------------------|------------------|---------------|------------|
| Literasi Keuangan (X)    | 0,842            | 0,60          | Reliabel   |
| Pengelolaan Keuangan (Y) | 0,865            | 0,60          | Reliabel   |

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai Cronbach's Alpha variabel Literasi Keuangan sebesar 0,842 dan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,865. Karena seluruh nilai lebih besar dari 0,60 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

c) Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| Variabel | Asymp. Sig. (2-tailed) | Standar | Keterangan |
|----------|------------------------|---------|------------|
| Residual | 0,200                  | > 0,05  | Normal     |

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

| Variabel              | Sig.  | Standar | Keterangan                        |
|-----------------------|-------|---------|-----------------------------------|
| Literasi Keuangan (X) | 0,318 | > 0,05  | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,318 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

e) Hasil Uji Linearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

| Hubungan Variabel | Sig. Deviation from Linearity | Standar | Keterangan |
|-------------------|-------------------------------|---------|------------|
| X terhadap Y      | 0,217                         | > 0,05  | Linear     |

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,217 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan bersifat linear sehingga memenuhi syarat penggunaan analisis regresi linear sederhana.

f) Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

| Variabel              | B      | Std. Error | t-hitung | Sig.  |
|-----------------------|--------|------------|----------|-------|
| Konstanta             | 12,456 | 3,121      | 3,991    | 0,000 |
| Literasi Keuangan (X) | 0,721  | 0,084      | 8,562    | 0,000 |

Persamaan regresi:

$$Y = 12,456 + 0,721X$$

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai konstanta sebesar 12,456 dan koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,721. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki hubungan searah

dengan Pengelolaan Keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

#### g) Hasil Uji t

Tabel 4.8 Hasil Uji t

| Variabel              | t-hitung | t-tabel | Sig.  | Keputusan               |
|-----------------------|----------|---------|-------|-------------------------|
| Literasi Keuangan (X) | 8,562    | 1,993   | 0,000 | H <sub>1</sub> Diterima |

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 8,562 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,993. Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Coto Makassar di Kota Makassar.

#### h) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|------------------------|
| 1     | 0,708 | 0,501    | 0,494             | 2,841                  |

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai R Square sebesar 0,501 atau 50,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mampu menjelaskan variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 50,1%, sedangkan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti pengalaman usaha, tingkat pendidikan, penggunaan teknologi keuangan, akses modal, dan faktor manajerial lainnya.

#### b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,562 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,993 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, serta pemanfaatan produk dan layanan keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan pencatatan transaksi, mengontrol arus kas, menyusun perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat.

Dengan demikian, literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM sehingga mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha Coto Makassar di Kota Makassar.

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Coto Makassar di Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,562 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari

0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,501 menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan pengelolaan keuangan UMKM sebesar 50,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya.

## Referensi

1. Assanniyah, M., & Setyorini, H. (2024). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin*. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>
2. Akmal, M., Nurhidayanti, S., Fadel, F., & Thanwain. (2026). Literasi keuangan sebagai mekanisme pengendalian impulse spending pada Generasi Z di Kota Makassar. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12986–12994. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5400>
3. Hutaauruk, R. P. S., Zalukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., Sinaga, M., & Damanik, S. W. H. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan gender terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Medan. *Accounting Progress*, 3(1), 72–84. <https://doi.org/10.70021/ap.v3i1.164>
4. Juniari, P. A., & Suci, N. M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Grogak. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/bjm.v10i1.60173>
5. Maulidia, L. N., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Tulasan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 4269–4279. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4662>
6. Mulyati, M., Ramadhan, M. S., & Amelya, D. R. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 3(2), 62–66. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.447>
7. Najiah, S., & Syarif, D. (2024). Pengaruh financial literacy, access to funding, dan locus of control terhadap financial decisions (Studi pada UMKM bidang fashion di Kecamatan Bojongloa Kidul). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2460>
8. Nurhidayanti, S., Sudarmi, S., Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, F., & Iriandani, Z. (2024). Pengelolaan keuangan Generasi Z: Analisis gaya hidup dan literasi keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 994–1004. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12541>
9. Nurhidayanti, S., Fadel, F., Nurhikmah, N., Wahyuni, W., Heri, H., Herminawaty, H., Faridah, F., & Iriandani, Z. (2025). Kesehatan mental dan pengambilan keputusan ekonomi remaja: Pendekatan ekonomi perilaku di Makassar. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 8(4). <https://doi.org/10.31539/3mazw18>
10. Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. OJK. <https://www.ojk.go.id>
11. Rizky, M., & Fitriyah, H. (2024). Empowering MSMEs through financial literacy and inclusion drives success in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(2). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1105>
12. Ramdani, Y., Ariffianti, I., & Prathama, B. D. (2024). Pengaruh financial knowledge, financial behavior dan financial attitude terhadap personal financial management pada UMKM. *Kredibel: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 215–226. <https://doi.org/10.53512/kredibel.v3i1.492>
13. Sawitri, A. P., & Fuadah, F. (2024). Mengungkapkan peran financial literacy, financial attitude dan tingkat pendidikan dalam pengelolaan keuangan UMKM di Surabaya. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1899–1907. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6055>
14. Sholihah, I., & Hadyarti, V. (2024). Pengaruh financial literacy, financial self-efficacy, dan locus of control terhadap financial management behavior pada UMKM di Kabupaten Sampang. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13186>
15. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tahun 2024*. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
16. Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
17. Ghazali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
18. Kasmir. (2022). *Manajemen keuangan* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.